

BAB III

METODOLOGI

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan menyajikan data apa adanya dalam bentuk angka, tanpa menarik kesimpulan yang bersifat umum. Metode ini memanfaatkan data numerik dan biasanya dianalisis dengan statistik deskriptif, tetapi tidak difokuskan untuk menguji hipotesis secara mendalam. Tujuan utama penelitian adalah untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Sugiyono, 2022).

3.2. Objek, Unit Analisis, dan Lokasi Penelitian

3.2.1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah harga pokok produksi dengan indikator seluruh biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik yang bersifat variabel maupun bersifat tetap.

3.2.2. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah organisasi, yaitu Bank Sampah Unit (BSU) Siliwangi yang menjalankan usaha budidaya maggot sebagai bagian dari kegiatan pengelolaan sampah organik berbasis masyarakat.

3.2.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2024 di Bank Unit Sampah (BSU) Siliwangi yang beralamat di Jalan Sukamulya, RT. 07/RW. 03, Kelurahan Sukasari, Kecamatan Bogor Timur, Kota Bogor, Jawa Barat.

3.3. Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.3.1. Jenis Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu jenis data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif merupakan data berupa angka yang menunjukkan jumlah, tingkatan, perbandingan, volume yang berbentuk angka. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data internal dan atau data eksternal organisasi.

Adapun data kualitatif, yaitu data yang non-numerik atau nilainya bukan angka. Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber.

3.3.2. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui secara langsung kegiatan produksi maggot. Wawancara dilakukan dengan pihak yang berwenang, yaitu Bapak

Dadang Sutarsa. Adapun data sekunder dari berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian, seperti jurnal publikasi maupun *e-book*.

3.4. Metode Penarikan Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel data responden pada penanggung jawab BSU Siliwangi, yaitu Bapak Dadang Sutarsa. Pemilihan lokasi sampel penelitian ini secara sengaja (*purposive*) berdasarkan pada pertimbangan bahwa BSU Siliwangi ini sudah menjalankan usahanya selama 7 tahun untuk mengelola sampah organik berbasis kelompok masyarakat untuk membudidayakan maggot sebagai alih pangan unggas. Kegiatan usaha ini tidak hanya berdampak bagi lingkungan sekitar, tetapi juga dapat menghasilkan nilai ekonomis dan profit.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Observasi langsung yang bertujuan untuk melakukan pengamatan dan mengetahui secara langsung keadaan usaha budidaya maggot di BSU Siliwangi, Kota Bogor.
2. Wawancara dilakukan dengan pihak berwenang, yaitu Bapak Dadang Sutarsa selaku pengelola BSU Siliwangi.
3. Data sekunder diperoleh secara literatur dengan mengumpulkan dan mengunduh beberapa jurnal penelitian dan *e-book* yang relevan dengan topik penelitian.

3.6. Metode Pengolahan/Analisis Data

Penelitian ini menganalisis biaya menggunakan metode *full costing*. Proses pengolahan data menggunakan *tools software Microsoft Excel* untuk membantu proses perhitungan data agar hasil yang diperoleh sesuai dengan rumus perhitungan harga pokok produksi dan dapat dipertanggungjawabkan. Hasil perhitungan disajikan dalam bentuk tabel dan uraian singkat agar mempermudah pembaca dalam memahami informasi dari penelitian ini. Terakhir, kesimpulan akan disajikan secara naratif yang menjawab seluruh fenomena dan hasil perhitungan. Metode *full costing* digunakan dalam penelitian untuk menghitung harga pokok produksi secara kuantitatif.

Full costing merupakan metode penentuan biaya produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik variabel maupun tetap. Dengan demikian, perhitungan biaya produksi menurut metode *full costing* terdiri dari unsur biaya produksi berikut ini.

Tabel 3.1. Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode *Full Costing*

Biaya bahan baku	xxx	
Biaya tenaga kerja	xxx	
Biaya <i>overhead</i> variabel	xxx	
Biaya <i>overhead</i> tetap	xxx	+
Biaya produksi	xxx	
Jumlah produksi	xxx	÷
Harga Pokok Produksi		xxx

Sumber: Ikatan Akuntan Indonesia, 2019

Straight-Line Method (metode garis lurus) merupakan salah satu metode yang menghitung beban penyusutan dengan jumlah yang sama setiap periode selama umur manfaat aset. Perhitungannya dilakukan dengan mengurangi harga perolehan aset dengan nilai sisa, kemudian membaginya dengan umur ekonomis aset.

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Umur Ekonomis}}$$